

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi warga binaan terhadap kegiatan yang ada di PKBM, yaitu kegiatan pembelajaran yang disertai dengan kegiatan keterampilan (*life skills*) dengan menggambarkan keadaan pada sesuatu dalam kurun waktu tertentu berdasarkan fakta yang sebagaimana terjadi dengan apa adanya yang biasa kita sebut penelitian deskripsi.

Dari penelitian deskripsi ini diharapkan dapat memperoleh informasi tentang partisipasi warga binaan terhadap kegiatan pembelajaran yang disertai dengan kegiatan keterampilan di PKBM, dan juga menemukan masalah-masalah yang ada di PKBM.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PKBM Pandu Pelajar Mandiri Lapas Narkotika Klas IIA yang berlokasi di Jalan Raya Bekasi Timur No. 170A Cipinang, Jakarta Timur. Waktu penelitian yang dilakukan selama 3 bulan, mulai dari bulan Maret sampai bulan Mei 2013.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Metode penelitian survey yaitu menggambarkan secara lengkap ciri-ciri suatu keadaan, perilaku pribadi, dan perilaku kelompok, serta menentukan frekuensi suatu gejala.¹ Teknik yang digunakan adalah teknik deskriptif yaitu untuk menghimpun data yang ada. Suharsimi mengatakan bahwa “Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan”.² Penelitian dilakukan secara aktual, disusun, dan dianalisis serta diuraikan secara sistematis dan lengkap.

D. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang diteliti terdiri dari makhluk dan keseluruhan benda di sekitar kita yang digunakan sebagai sumber data.

Populasi dalam penelitian ini adalah warga binaan yang mengikuti seluruh kegiatan di PKBM Pandu Pelajar Mandiri Lapas Narkotika Klas IIA Cipinang Jakarta Timur yang berjumlah 40 orang yang berusia 20-50 tahun. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa

¹ Soerjono Soekanto dan Sumaryo Maria. *Pedoman Pembuatan Usulan Penelitian Sebuah Panduan Dasar*. (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1996). h. 26

² Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rhineka Cipta, 2000). h. 309

apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Maka, seluruh populasi ini dijadikan sebagai objek penelitian.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimaksudkan agar peneliti memperoleh data akurat berupa tulisan ataupun lisan yang dapat dideskripsikan menjadi sebuah laporan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi foto.

1. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁴

2. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung.⁵ Penyebaran angket sejumlah responden yaitu menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan.

³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h.134

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2009). h.145

⁵ Suharsimi Arikunto. *Opcit*. h.152

3. Dokumentasi Foto

Dokumentasi foto merupakan data yang cukup penting sebagai bukti terjadinya suatu peristiwa. Penggunaan instrumen berupa pengambilan foto ini dimaksudkan untuk memperoleh rekaman aktivitas atau perilaku warga binaan dalam berpartisipasi mengikuti proses pembelajaran dan keterampilan di PKBM.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket atau kuisioner yang kemudian diisi oleh warga binaan sebagai respondennya.

Instrumen adalah alat untuk mengambil data. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁶

Data tentang partisipasi dalam kegiatan PKBM sebagai variabel bebas diukur dengan menggunakan angket tertutup. Yang diukur adalah partisipasi warga binaan dalam kegiatan yang ada di PKBM

⁶ Adang Rukhiyat, dkk. *Panduan Penelitian Bagi Remaja*. (Jakarta: Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Dinas Olahraga dan Pemuda, 2008). h. 35

dengan pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS) skor 4, Setuju (S) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

G. Uji Coba Instrumen

Sebelum dipakai dalam penelitian, instrumen tersebut diujicobakan terlebih dahulu kepada 10 responden untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas, hal ini dilakukan sebagai syarat untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto, “suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan. Dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat, dan memiliki validitas yang tinggi”.

Rumus yang digunakan oleh peneliti untuk menguji validitas dari instrumen adalah rumus *Product Moment* dari Person sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum X - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum N^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah skor butir

X = Skor tiap item

Y = Skor total

Y^2 = Kuadrat skor total

$\sum X$ = Jumlah skor per item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$$\begin{aligned}\sum Y^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor total} \\ \sum X^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor per item} \\ \sum XY &= \text{Hasil kali antara X dan Y}\end{aligned}$$

Butir soal pada uji validitas dapat dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Pengujian uji validitas dilakukan dengan menggunakan program korelasi *Product Moment*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti bahwa “suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, sehingga menghasilkan data yang dapat dipercaya juga”. Peneliti menggunakan rumus Alpha. Untuk menguji reliabilitas instrumen yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2_b$ = Jumlah *varians* butir

σ^2_t = *varians* total

Jika $r_h > r_t$ = Instrumen dinyatakan reliable

Jika $r_h < r_t$ = Instrumen dinyatakan tidak reliable

Setelah dihitung, hasil coba uji realibitas akan dikonsultasikan pada tabel interpretasi:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Tabel 3.1 Interpretasi r_{xy}

Untuk hasil uji reabilitas instrumen variabel X dapat dilihat pada lampiran yang menunjukkan bahwa $r_{tabel} = 0,632$, $r_{hitung} = 0,958 > 0,632$. Dengan demikian, angket ini dikatakan reliable karena setelah dikonsultasikan dengan tabel r, maka instrumen variabel memiliki kriteria reliabilitas sangat tinggi karena berada diangka 0,958.

H. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka dilakukan analisis dengan tehnik presentase. Tehnik presentase ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar jenis-jenis partisipasi warga binaan dalam kegiatan yang ada di PKBM. Setiap butir kuisisioner atau angket yang telah dikumpulkan dari responden akan

dianalisis dan dijabarkan untuk menggambarkan hasil penelitian.

Selanjutnya untuk menghitung rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai presentase yang akan dicari
 $\sum F$ = Total frekuensi jawaban
N = Populasi